

ABSTRAK

Dea Fikri Haykal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Tabungan Pendidikan pada PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya.

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan pendidikan sebagai salah satu produk baru yang di tawarkan oleh PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis 1). faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya, 2). Perkembangan tabungan Pendidikan yang ada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya. 3). pengaruh minat nasabah terhadap tabungan pendidikan pada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. tcknik pengumpulan data ini dengan studi lapangan melalui observasi langsung ke tempat penelitian, penyebaran kuesioner, wawancara, dokumentasi melalui dokumen-dokumen naskah atau laporan-laporan, serta dari beberapa buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data dengan uji instrument menggunakan uji validitas, realibilitas dan normalitas sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, Uji simultan F (uji f), uji parsial (uji t), dan uji perhitungan Koefisien Determinasi.

Berdasarkan kajian teori dan analisis data yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat di simpulkan. sebagai berikut: 1). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah faktor pelayanan, faktor nisbah bagi hasil, faktor religiusitas, dan faktor promosi. 2). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya ini, perkembangan produk tabungan pendidikan selalu setiap tahunnya selalu meningkat. Hal ini dapat di butikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah tabungan pendidikan di PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya. 3). Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel minat nasabah (X) dan Y (Tabungan Pendidikan) diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh. Sedangkan untuk hasil pengujian uji F di dapat nilai variabel X dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian variabel X (minat nasabah) signifikan karena nilainya kurang dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi variabel minat nasabah (X) berpengaruh sebesar 28,2 % terhadap tabungan pendidikan (Y). Sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam modern : neorevivalis dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹ Menurut pasal 1 undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia telah menghadirkan warna baru dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Keberadaannya seakan menjadi solusi terhadap berbagai keterpurukan ekonomi yang dihadapi oleh negeri ini. Asas keadilan, keterbukaan dan kemitraan yang menjadi prinsip Bank Syariah adalah nilai lebih tersendiri yang coba ditawarkan oleh Bank Syariah.³ Bank syariah hadir menawarkan berbagai alternatif dan variasi produk yang menjadi daya tarik konsumen. Salah satu produk

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm. 18.

² Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII press, 2007), hlm. 112.

³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 189.

penghimpunan dana yaitu tabungan, giro dan deposito. Produk ini selanjutnya diklasifikasikan lagi berdasarkan akad antara nasabah dengan pihak bank dengan menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Selanjutnya nasabah berhak memilih produk mana yang akan diambil dari bank tersebut.

Keberadaan perbankan syariah sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat menggerakkan sektor riil. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga. Baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Menabung merupakan salah satu tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁴

Dengan berlandaskan Q.S An-Nisa ayat 9 :⁵

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

⁴ Dr. Muhammad Syafi'i Antonio, op. cit., hlm. 153.

⁵ Departemen Agama, Al-Quran Terjemah dan Tajwid, Surat : An-Nisa, ayat : 9 (Bandung, CV. Penerbit dipongoro, 2010)

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Dengan berlandaskan Q.S An-Nisa ayat 9 di atas, bank syariah bertekad memberikan solusi dan pelayanan terbaik dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko bagi umat dengan menawarkan jasa-jasa keuangan syariah yang dikelola secara profesional, adil, tulus dan amanah. Perkembangan ini pula didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat akan dana finansial yang cepat dan mudah didapat. Seperti menghadapi tingginya kenaikan biaya sekolah, membuat banyak orang tua mempersiapkannya sejak dini. Perencanaan keuangan diwujudkan pada produk Tabungan Pendidikan Anak Sekolah (TAPENAS) yang sekarang lebih dikenal dengan Tabungan Pendidikan. Tabungan pendidikan ini merupakan produk penghimpunan dana yang sedang dikembangkan di BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya, karena produk ini merupakan salah satu produk yang dibutuhkan oleh masyarakat yang merencanakan biaya pendidikan bagi anak mereka. Produk tabungan yang banyak diminati nasabah pada tabungan pendidikan yang menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah mutlaqah*.

Mudharabah Mutlaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*), yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah islam.

BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya merupakan beberapa contoh dari sekian banyak bank syariah yang ada di Indonesia yang mengembangkan produk tabungan pendidikan anak sekolah khususnya di Tasikmalaya, yang juga menerapkan sistem bagi hasil. Dengan akad ini bank selaku *shahibul maal* akan memanfaatkan semaksimal mungkin dana yang dititipkan dari para nasabah agar pihak yang memiliki dana dan yang akan mengelola dana tersebut dapat saling memperoleh keuntungan atau manfaat yang diharapkan.

BNI Syariah Kantor cabang Tasikmalaya terdapat tabungan perencanaan atau investasi masa depan yang bermanfaat membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah haji dan umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya. Akan tetapi rencana tabungan pendidikanlah yang lebih diminati oleh masyarakat, karena dengan semakin tingginya biaya pendidikan sekolah para orang tua merasa tabungan pendidikan adalah pilihan yang lebih tepat untuk perencanaan pendidikan anaknya. Selain itu manfaat dari tabungan pendidikan ini ialah adanya perlindungan Asuransi jiwa dan kesehatan.

Manfaat kepemilikan tabungan pendidikan bagi nasabah adalah bagi hasil yang kompetitif, kemudahan perencanaan keuangan untuk jangka panjang, perlindungan asuransi, dan yang paling penting adalah jaminan pencapaian target dana yang diharapkan nasabah karena tabungan pendidikan menggunakan sistem setoran bulanan dengan cara mendebet rekening afiliasi pada tanggal 5 setiap bulan, sehingga nasabah tidak perlu datang ke BNI Kantor Cabang Tasikmalaya untuk menyetor ke rekening BNI Tapenas. Adapula tabungan pendidikan yang bekerjasama langsung dengan instansi sekolah baik bagi SMP/SMA. Keentuan

Tabungan Pendidikan ini adalah apabila rekening induk (rekening orang tua/wali) tidak menyediakan uang setoran bulanan selama jangka waktu tiga bulan maka saldo tabungan pendidikan akan secara otomatis cair dan dimasukkan kembali ke rekening induk dan mengakhiri komitmen antara bank dan nasabah. Sedangkan manfaat untuk bank sendiri adalah produk tabungan pendidikan ini merupakan produk penghimpun dana jangka panjang dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 17 tahun. Pada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya tabungan pendidikan memiliki beberapa manfaat yaitu tidak adanya biaya administrasi atau tidak adanya potongan dan bebas biaya perbulannya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sarrah Raisa yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi untuk menjadi nasabah tabungan pendidikan di BSM Kota Bogor antara lain factor pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, umur, lokasi, pelayanan, keamanan, syarat administrasi dan fitur produk, dan media informasi.

Tabel 1.1
Data Nasabah Tahun 2013

Faktor-faktor	Jumlah Nasabah Tabungan Pendidikan Tahun 2013	Jumlah Nasabah Tabungan Pendidikan Tahun 2014
Pelayanan	3067	4770
Nisbah bagi hasil	2143	3364
Religiusitas	2655	3982
Promosi	4405	5364

Berdasarkan keempat faktor diatas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah

yang menggunakan produk tabungan pendidikan di PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya mengalami peningkatan.

Sehingga dapat di asumsikan bahwa apabila minat nasabah meningkat, maka jumlah nasabah tabungan pendidikan meningkat. Dan apabila minat nasabah menurun maka jumlah nasabah tabungan pendidikan menurun.

Dengan alasan diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang Tabungan Pendidikan tersebut untuk diteliti dengan judul :
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP TABUNGAN PENDIDIKAN PADA BNI SYARIAH KANTOR CABANG TASIKMALAYA."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi minat nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya ?
2. Bagaimana perkembangan produk tabungan pendidikan yang ada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya ?
3. Bagaimana pengaruh minat nasabah terhadap tabungan pendidikan pada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Perkembangan tabungan Pendidikan yang ada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Pengaruh minat nasabah terhadap tabungan pendidikan pada BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harapkan dapat memiliki manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan khususnya mengenai minat nasabah terhadap tabungan pendidikan.

2. Bagi IAILM Suryalaya

Penulis berharap semoga dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan di perpustakaan IAILM Suryalaya khususnya untuk prodi Ekonomi Syariah.

3. Bagi PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang

berguna bagi pihak manajemen PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya dalam menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk mendukung materi dalam penelitian ini yang dilakukan oleh :

Skripsi Sarah Raisa, S1 Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor 2014 dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan Tabungan Pendidikan pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri kota Bogor)" hasil penelitian ini adalah persepsi nasabah terhadap TIC BSM tercermin dari analisis regresi logistik. Hasil analisis menggunakan model logit menyatakan bahwa model dapat mengklasifikasikan responden yang tidak menggunakan TIC sebesar 83.3% dan yang menggunakan TIC sebesar 71.4%. Model juga mampu mengklasifikasikan secara keseluruhan responden yang tidak menggunakan TIC sebesar 78.4%. Hasil pengujian parameter tersebut disajikan dalam tabel 10. Hasil uji Chi Square Hosmer dan Lemeshow test menunjukkan nilai Chi Square Hosmer sebesar 13.965% dengan p-value $0.083 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model

logit secara keseluruhan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan tabungan pendidikan pada BSM di kota Bogor. Berdasarkan info tabel 11, slope/parameter dummy jenis kelamin sebesar 2.749, yang artinya kelompok responden jenis kelamin perempuan memiliki peluang yang lebih besar untuk menggunakan TIC BSM disbanding kelompok responden berjenis kelamin laki-laki (jenis kelamin laki-laki berkode 0). Nilai odds ratio sebesar 15.635 artinya, kelompok responden jenis kelamin perempuan mempunyai peluang 15.635 kali kelompok responden berjenis kelamin laki-laki.

Penelitian Ainurrohmah Effendi (2010) tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syari'ah (Studi Kasus di Bank Muamalat cabang Surakarta)". Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti menganalisis pengaruh faktor-faktor profesionalitas pelayanan dan perilaku karyawan bank, faktor bagi hasil, faktor variasi produk bank, faktor letak bank yang strategis, faktor tingkat keamanan bank, faktor pengetahuan nasabah tentang bank syari'ah, faktor persepsi tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama, faktor motif keuntungan, yang ternyata berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syari'ah.

Skripsi Orizanti Nurul S (2011) tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Produk Simpanan Mudharabah" bab ini merupakan kesimpulan dari uraian-uraian bab terdahulu yang penulis arahkan untuk menjawab pokok-pokok permasalahan yang telah terangkai pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Produk Simpanan Mudharabah, sebagai berikut:

- 1) Faktor dorongan dari dalam, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 2) Faktor motif sosial, yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.
- 3) Faktor emosional, yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

Brata (1999) dalam penelitiannya tentang "Analisis Perilaku Tabungan Rumah Tangga pada Industri Kecil di Bantul". Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 1996 dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Fokus analisis untuk mengetahui bentuk akumulasi tabungan rumah tangga dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tabungan rumah tangga. Akumulasi tabungan dibedakan dalam dua bentuk yaitu aset riil dan aset financial, sedangkan estimasi faktor-faktor yang berpengaruh dilakukan dengan pendekatan life cycle hypothesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tabungan rumah tangga dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan rumah tangga, pendidikan, jenis kelamin, dan tipe industri. Berdasarkan Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, masyarakat Jabar dan Jatim tidak menjadikan faktor pertimbangan keagamaan (masalah halal/haram) sebagai hal yang penting dalam kecenderungannya terhadap penggunaan jasa bank syariah.

Kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi bank dari pusat kegiatan justru menjadi faktor yang dominan. Penelitian di Wilayah Jawa Barat memberikan informasi bahwa masyarakat non nasabah bank syariah yang diberi penjelasan tentang sistem, produk dan jasa, serta kehalalan bank syariah mempunyai kecenderungan kuat untuk memilih bank syariah. Sebagian nasabah yang telah menggunakan jasa bank syariah justru memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah. Hal ini dikarenakan kualitas pelayanan yang kurang baik dan atau keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah (DPPP BI 2000).

Ziliwu yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Syariah Plus Pada Bank BNI Syariah" di Jakarta pada tahun 2008 kepada 144 nasabah didominasi oleh responden pria dan responden dengan umur 21-30 tahun. Nasabah yang sudah bekerja dan berpenghasilan tetap serta peran mahasiswa dalam menggunakan produk sangat memengaruhi perkembangan nilai tabungan syariah plus di Bank BNI Syariah. Selain itu motivasi yang dilihat dari segi agama atau fatwa yang menganggap bahwa bunga bank haram dan lokasi BNI syariah yang strategis di Jakarta turut mendorong nasabah untuk menggunakan tabungan syariah plus di BNI Syariah. Penyambutan yang baik oleh pegawai bank, resiko yang ditanggung bersama, mudahnya persyaratan menjadi nasabah, dan biaya administrasi yang murah juga ikut memengaruhi pemilihan produk tersebut. Kesimpulannya, dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekonomi, pelayanan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan

syariah plus di Bank BNI Syariah Jakarta. Variabel ekonomi memberikan kontribusi paling besar dalam hubungannya dengan hasil keputusan nasabah menabung di Bank BNI Syariah. Hasil deskriptif menunjukkan Bank BNI Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariah islam.

Jurnal Ekonomi Volume 23 – Nomor 1, Juni 2014 Uun Sunarsih dan Dewi Wulandari “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk” menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Rawamangun, maka dapat disimpulkan bahwa hanya kualitas produk yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Sedangkan yang lainnya yaitu pelayanan, nisbah bagi hasil dan religiusitas tidak mempengaruhi minat nasabah menabung. Hal ini banyak faktor yang mempengaruhi yaitu pelayanan yang diberikan kurang puas, pemahaman agama yang kurang sehingga akan berorientasi kepada return yang tinggi dan akhirnya minat menabung di bank syariah menurun.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶ Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah

⁶ Kasim, *Op. Cit*, hlm. 24.

kegiatan *funding*. Pengertian penghimpunan dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.⁷ Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.⁸

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminatinya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang memantun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu). Minat menabung

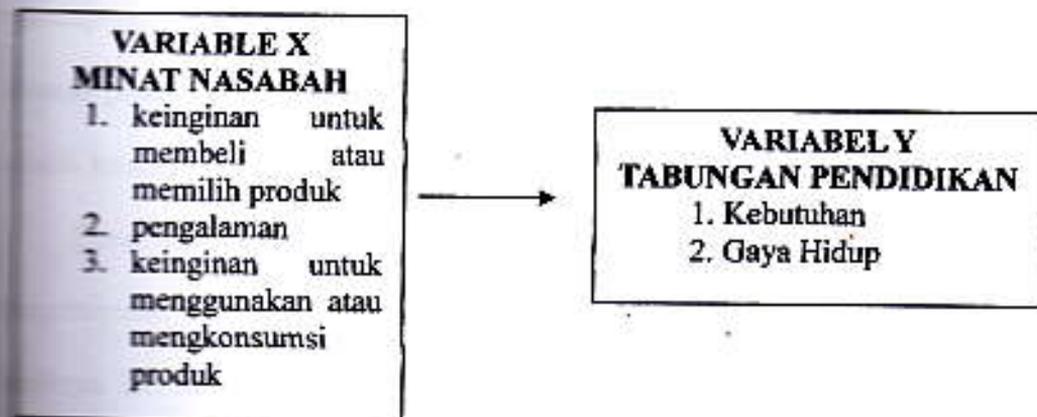
⁷ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 225.

⁸ Mahaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, (Semarang: IKIP, 1994), hlm. 4.

merupakan suatu tindakan yang memerlukan keinginan dalam diri seseorang untuk menyetor dan menyimpan sebagian uang mereka di bank.

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, tabungan memiliki definisi sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, tabungan memiliki definisi simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan pendidikan adalah tabungan yang bertujuan untuk membayar kebutuhan dana pendidikan anak.

Adapun untuk memperjelas gambaran variable dalam penelitian ini, penulis menggambarkan paradig penelitian sebagai berikut



Gambar 1.1
Paradigma Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan darisuatu penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan.⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memiliki dugaan bahwa :

H_0 : Tabungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

H_1 : Tabungan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

H. Metodologi Penelitian

1. Menentukan Jenis dan Sumber Data

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹⁰

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 69.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2008), hlm. 17.

apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹¹

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden penelitian, Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literature, jurnal, atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.¹²

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda benda, hewan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹³ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel *non probability*, dengan metode *accidental sampling* yaitu suatu metode pengambilan ukuran sampel secara kebetulan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian.

Penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus solvin yaitu sebagai

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

¹² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.

¹⁴ Ibid, hlm. 81.

berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sample

N = Ukuran populasi

e = Toleransi nilai rata - rata yang diharapkan tidak menyimpang, yaitu 10%.

Diketahui :

N = 25350

e = 10 %

jadi :

$$n = \frac{25350}{1 + (0,10)(0,10) \times 25350}$$

n = 99,61

Jadi sample yang digunakan untuk mewakili populasi dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian langsung kepada objek penelitian. Adapun tekniknya dilakukan dengan cara :

1) Kuesioner atau angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.¹⁵

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut;

Jawaban SS : Sangat Setuju, diberi skor 5

Jawaban S : Setuju, diberi skor 4

Jawaban KS : Kurang Setuju, diberi skor 3

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.123

Jawaban TS : Tidak Setuju, diberi skor 2

Jawaban STS : Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).¹⁶ Disini penulis melakukan tanya-jawab atau dialog langsung dengan nasabah dan PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya.

3) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.¹⁷ Disini, peneliti melakukan observasi langsung ke PT. Bank BNI Syariah Tasikmalaya.

4) Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini, adalah peneliti teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki oleh PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.¹⁸ Disini

¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 121.

¹⁷ Burhan Bungin, *Op-Cit*, hlm. 133

¹⁸ Supardi, *Op-Cit*, hlm. 138.

peneliti melihat dokumen-dokumen arsip perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji literatur buku yang dimaksud untuk memperoleh data secara teoritis. Dalam hal ini penulis mencari dan mengkaji beberapa buku yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas dalam skripsi ini.

4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁹ Dalam penelitian ini operasional variable penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Bebas (X) Minat Nasabah	Menurut Kotler dan Keller, customer buying decision – all their experience in learning, choosing, using, even disposing of a product. Yang kurang lebih memiliki arti minat nasabah adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. keinginan untuk membeli atau memilih produk 2. pengalaman 3. keinginan untuk menggunakan atau mengkonsumsi produk 	Ordinal
Variable (Y) Tabungan Pendidikan	Tabungan pendidikan adalah tabungan yang bertujuan untuk membayar kebutuhan dana pendidikan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan 2. Gaya Hidup 	Ordinal

5. Rancangan Analisis Data

- a. Uji instrument
- l. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.²⁰ Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Validitas

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 137.

menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 17.0 Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai P. value atau signifikansi $< 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya, selain melihat nilai signifikansi juga dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang akan diperoleh adalah sama.²¹ Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* analisis dengan formula *alphacronbach* dengan bantuan computer menggunakan SPSS 17.0

3. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test untuk satu sample, kolerasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sample*. Penggunaan statistik

²¹ Awal isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental* (Magelang: Mitra Cendekia Press, 2009), hlm. 8.

parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *kertass peluang* dan *Chi kuadrat*.²²

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Minat Nasabah (X) terhadap Tabungan Pendidikan (Y). Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dalam proses perhitungannya.

Secara umum pengertian regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Tabungan Pendidikan

X = Minat Nasabah

e = error

Untuk melakukan regresi sederhana dengan uji signifikansi, yaitu dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 199.

alat uji T-test. T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_A: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y) Menurut kriteria P value :

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_A ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_A diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²³

2. Uji Pengaruh Simultan F

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (minat nasabah) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (tabungan pendidikan). Asumsinya adalah:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_A . Artinya variabel (inovasi produk bank syariah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah).

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen (minat nasabah) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tabungan pendidikan).
3. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A . Artinya variabel independen (minat nasabah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tabungan pendidikan).

3. Uji Parsial (Uji t)

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.²⁴ Langkah-langkah: H_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat nasabah terhadap tabungan pendidikan.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat nasabah terhadap tabungan pendidikan.

- a. Menentukan hipotesis nihil dan alternative
- b. Menentukan level ofsignifica
- c. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

d. Perhitungan nilai t Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tabungan pendidikan

SEb = standar error koefisien regresi

²⁴ Sigifiri, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi* (Yogyakarta : BPFE UGM,

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel diketahui pengaruh minat nasabah terhadap tabungan pendidikan.